

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP MOTORIK ANAK USIA DINI DALAM AKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI

Najwan Fadlikal Aziemi¹, Alit Rahmat², Carsiwan³

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan
Indonesia, Indonesia

Email: najwanaziemi@upi.edu alitrahmat@upi.edu carsiwan@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah permainan tradisional memberikan pengaruh terhadap motorik anak usia dini di dalam aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu SLR (*Systematic Literature Review*) menggunakan panduan PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database digital (Google Scholar) dengan pencarian menggunakan kata kunci Permainan Tradisional, Pendidikan Jasmani, Motorik, Anak Usia dini pada tahap pengumpulan artikel, peneliti menyertakan kriteria inklusi dengan jenis artikel yang sudah terindeks sinta (S1-S6), terbitan 5 tahun terakhir. Hasil analisis menunjukkan bahwa Permainan Tradisional memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motorik

Keywords: *Permainan Tradisional, Pendidikan Jasmani, Motorik, Anak Usia Dini*

PENDAHULUAN

Permainan tradisional merupakan permainan warisan nenek moyang kita, yang diperlukan dalam permainan tersebut adalah peralatan yang terjangkau, sehingga peralatan tersebut mudah untuk didapatkan. Permainan tradisional juga aman dan mudah dimainkan (Kusumawati, 2018a). Permainan tradisional diketahui memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan permainan modern saat ini. Permainan tradisional dapat memajukan, melestarikan dan mempertebal rasa cinta terhadap warisan budaya suatu negara dan nilai luhur yang dikandungnya (Pratiwi & Kristanto, 2014). Olahraga tradisional merupakan olahraga budaya yang perlu dikembangkan dan dilestarikan. Olah raga tradisional merupakan olah raga jenis permainan sehingga sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Melalui olah raga tradisional ini diharapkan anak dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan motoriknya. Selain untuk mengembangkan kemampuan motorik, hal ini juga mengenalkan anak pada olahraga tradisional yang bertujuan melestarikan budaya Indonesia (Mahfud & Fahrizqi, 2020a)

Perkembangan motorik dipahami sebagai perubahan keterampilan motorik dari bayi hingga dewasa, termasuk aspek perilaku yang berinteraksi dan keterampilan motorik yang berbeda. Prinsip Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini Salah satu prinsip perkembangan motorik pada anak usia dini adalah adanya perubahan fisik dan psikis tergantung pada tahap perkembangannya. Perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh gizi, status kesehatan, dan rangsangan lingkungan, tergantung tahap perkembangan anak (Maulana & Nurunnisa, 2020). Pembelajaran motorik merupakan salah satu bagian dari pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, yang dibebankan tanggung jawab mencapai tujuan pembelajaran agar anak memiliki keterampilan gerak yang memadai, baik dari aspek psikomotorik, kognitif, maupun aspek afektif nya (Hidayatullah & Hasbi, 2021).

Keterkaitan antara perkembangan motorik anak dengan permainan tradisional, maka diperlukan adanya kebutuhan mendesak akan pelatihan keterampilan motorik fisik. Melalui gerak yang didukung rangsangan lingkungan, anak dapat terus melatih kemampuan motoriknya dan tumbuh dalam aspek perkembangan motorik kasarnya (Candra et al., 2023) Untuk mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak, permainan tradisional seperti kegiatan melompat dapat ditawarkan kepada siswa sejak dini. Pemberian latihan penguatan otot anak bertujuan untuk membiasakan anak pandai dalam hal tersebut, mengajarkan permainan tradisional dan mengukur kemampuan anak (Darmawati & Widyasari, 2022). Salah satu penyebab motorik kasar anak belum berkembang secara maksimal adalah karena motorik kasar anak belum berkembang karena perkembangan motorik kasar tubuh anak belum banyak terstimulasi. Permainan tradisional merupakan salah satu dari beberapa kegiatan yang membantu anak meningkatkan keterampilan motorik kasarnya. Saat anak tumbuh dan berkembang, mereka mengalami perubahan, dan perubahan ini melibatkan penyesuaian pada proses tubuh lainnya. Munculnya ciri-ciri baru sebagai indikator pematangan organ merupakan salah satu perubahan motorik yang terjadi seiring dengan perubahan umum ukuran tubuh, perubahan proporsi tubuh, dan perubahan ciri-ciri yang sudah ada. Seseorang tidak dapat melanjutkan ke tahap perkembangan berikutnya kecuali ia menyelesaikan tahap sebelumnya. Perkembangan dini sangat penting karena merupakan landasan bagi kemajuan selanjutnya. Anak-anak melewati tahap-tahap perkembangan ini mengikuti pola yang teratur dan berurutan (Saleh et al., 2022a)

Permainan tradisional sangat berpengaruh dalam pertumbuhan motorik kasar anak, Contoh keterampilan motorik halus antara lain menggambar, menjahit, dan mengancingkan baju. Keterampilan motorik kasar adalah keterampilan motorik yang menggunakan otot-otot besar. Mengarahkan gerakan dengan tepat tidaklah penting, tetapi yang paling penting adalah menyesuaikan gerakan dengan halus. Keterampilan motorik kasar meliputi melompat, melempar, berjalan, dan lompat (Ramdani & Azizah, 2019)

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran wajib yang diperkenalkan di sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan jasmani siswa dan meningkatkan kemampuan motoriknya guna menunjang aktivitas siswa di sekolah (Mahfud & Fahrizqi, 2020b). Dalam melaksanakan pendidikan jasmani, siswa mendapat latihan dan pendidikan psikis (mental dan motivasi) dan jasmani (senam). Latihan Jasmani mengajarkan keterampilan dan kemampuan gerak dasar yang dapat digunakan dalam masa perkembangan selanjutnya, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun perkembangannya, agar berhasil dalam olahraga (Kusumawati, 2018b)

Pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur penting kurikulum yang diterapkan di sekolah. Melalui pendidikan jasmani, tubuh anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan motorik yang optimal (Block et al., 2021). Tujuannya membantu anak tumbuh dan berkembang secara alamiah, sejalandengan tujuan pendidikan nasional: menjadi manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu tujuan pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan kemampuan motorik siswa secara optimal (Siswanto et al., 2022)

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SLR (Systematic Literature Riview) Menggunakan pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) Tinjauan literatur sistematis adalah istilah yang mengacu pada metodologi penelitian atau penelitian dan pengembangan tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi hasil penelitian pada topik tertentu (Triandini et al., 2019).

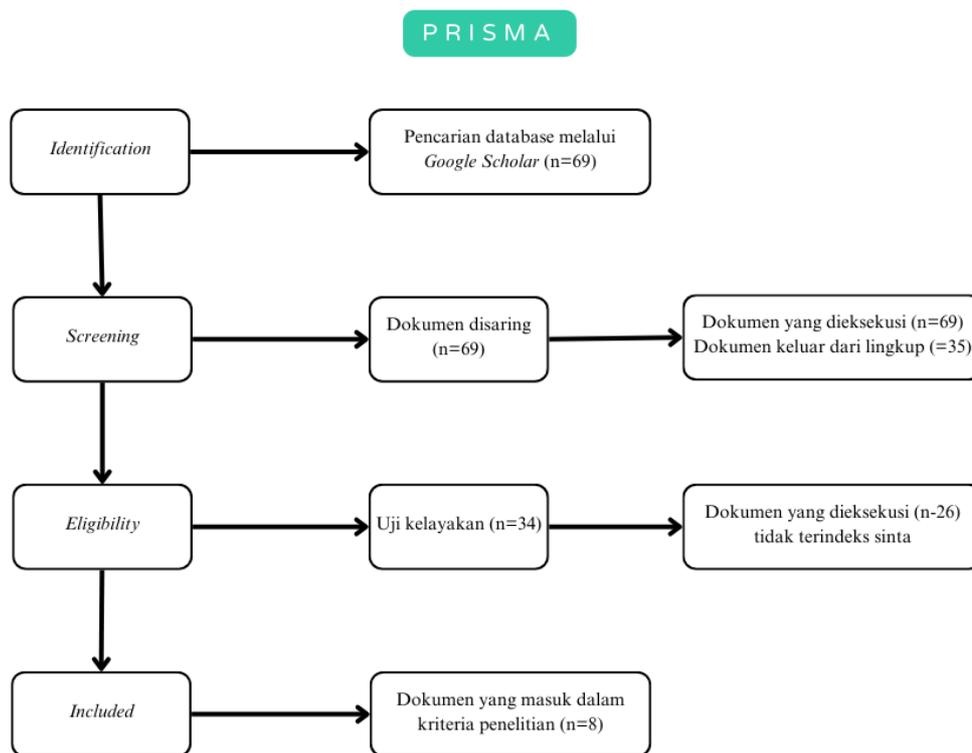
Tinjauan literatur sistematis biasanya mengacu pada suatu studi atau metode penelitian tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang berfokus pada topik tertentu. Metode penelitian kepustakaan sistematis ini dapat dilakukan secara sistematis, namun tetap mengikuti protokol yang ada: subjektivitas penelitian (Arief & Sugiarti, 2022)

Sejalan dengan hal itu, penulis memilih metode SLR dalam penelitian ini dikarenakan membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik yang penulis angkat dengan penelitian ini. Adapun proses pengumpulan data yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Tahap persiapan proses menyusun SLR

| No | Tahap Persiapan Proses |
|----|--|
| 1 | Merumuskan masalah yang akan di teliti menjadi sebuah pertanyaan <ol style="list-style-type: none">Bagaimana pengaruh permainan tradisional terhadap motorik anak usia dini di dalam pembelajaran penjas?Apakah permainan tradisional berpengaruh secara efektif terhadap motorik anak usia dini? |
| 2 | Mengembangkan protokol penilaian SLR <ol style="list-style-type: none">Hasil penelitian harus berbentuk artikel jurnalLokasi penelitian harus berada di IndonesiaTahun penerbitan tidak lebih dari 5 tahunSubjek penelitian merupakan anak usia dini 0-6 tahunArtikel Jurnal terindeks SINTA 1 sampai 6 |
| 3 | Menetapkan data-base penelitian sebagai wilayah pencarian <ol style="list-style-type: none">Pencarian yang digunakan adalah Google Scholar |
| 4 | Memilah hasil penelitian yang relevan <ol style="list-style-type: none">Peneliti melakukan pencarian di Google Scholar dengan menggunakan kata kunci Permainan tradisional, Pendidikan jasmani, Motorik serta Anak Usia Dini Kemudian ditemukan 69 artikel, lalu peneliti menganalis artikel-artikel tersebut dengan kriteria inklusi dan eklusi, lalu mendapatkan 8 artikel yang berkualitas. |
| 5 | Memilah hasil-hasil penelitian yang berkualitas dengan kriteria inklusi dan eklusi |

Dibawah ini merupakan diagram alir PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*).



Gambar 1. PRISMA *Flowchart*

HASIL DAN PEMBAHASAN (TNR, 12PT, BOLD, RATA KIRI, HURUF BESAR)

Tabel 2. Artikel yang termasuk kriteria inklusi

| No | Judul | Penulis |
|----|--|--|
| 1 | Menggali Manfaat Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini | Dede Nurul Qomariah, Siti Hamidah |
| 2 | Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional | Rachman Saleh, Siti Misra Susanti, Sartina |
| 3 | Peran Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Di Ra Al Fattah Pacing Parengan Tuban | Ahmad Farid Utsman, Roudlotun Nikmah, Rohana |
| 4 | Penerapan Permainan Tradisional Bakiak dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Al-Khairaat Kabupaten Parigi Moutong | Didik Purwanto1, Andi Agusniatih, Fitriana, Fahrizal |
| 5 | Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui | Puji Yulianty, Winda Yunica, |

| | |
|--|---|
| Permainan Tradisional Kucing Dan Tikus Di Tk Cifor Ceria Depok Tahun 2021 | Ririn Tjahyaningsih |
| 6 Pengaruh Permainan Tradisional Terompa Panjang terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun | Azlin Atika Putri, Reswita , Yelda Andespa |
| 7 Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini | Novia Budhiarini Darmawati, Choiriyah Widyasari |
| 8 Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional “Jalan Tempurung” | Wiwin Kaoci, Bahran Taib, Dewi Mufidatul Ummah |

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui review artikel, terdapat beberapa artikel yang termasuk kriteria. Diantaranya sebagai berikut :

Menggali Manfaat Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar: Konteks Anak Usia Dini

Keterampilan motorik kasar pada anak penting untuk dilatih terutama di tahun-tahun awal sekolah. Salah satu cara menstimulus keterampilan motorik kasar pada anak yakni melalui permainan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk menggali manfaat permainan tradisional engklek dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada konteks anak usia dini. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat permainan tradisional engklek dalam meningkatkan keterampilan motorik pada anak kelompok B TK Armawiyah 1 diantaranya yaitu: a) melatih keseimbangan anak; b) memperkuat kekuatan fisik anak; c) menunjukkan kecepatan gerak anak; d) mengasah kelincahan gerak anak; e) meningkatkan kemampuan anak dalam pemecahan masalah; serta f) mengasah kelenturan tubuh & kekuatan otot anak. Temuan ini memperkuat banyak temuan sebelumnya yang menjelaskan bahwa permainan tradisional sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik pada anak. Maka dari itu pentingnya lingkungan yang mendukung permainan tradisional di luar kelas, pelatihan profesional bagi guru TK terkait stimulasi gerak motorik kasar pada anak dan aktivitas fisik lainnya yang sesuai dengan kondisi anak menjadi rekomendasi dalam penelitian ini.

Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Permainan Tradisional

Permainan tradisional merupakan kegiatan permainan yang unik dan klasik. Karena keunikan tersebut, anak-anak sangat tertarik dan terlibat dalam kegiatan bermain. Salah satu hal yang perlu dianalisis adalah kemampuan motorik kasar anak dalam permainan tradisional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari tentang permainan tradisional yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka berdasarkan artikel jurnal dan buku. Selanjutnya, dataset dianalisis. Hasil data ditemukan terkait permainan tradisional yang meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini: lompat bakiak, lompat engklek, lompat karet, dan lompat katak. Semakin beragam pelaksanaan permainan tradisional maka semakin baik pula kualitas motorik kasar anak. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa permainan tradisional telah meningkatkan kualitas motorik kasar anak.

Peran Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Di Ra Al Fattah Pacing Parengan Tuban

Perkembangan fisik motorik merupakan unsur yang sangat penting bagi perkembangan individu secara keseluruhan. Efektifitas permainan tradisional (engklek) dalam menstimulasi motorik kasar anak disebabkan karena dalam permainan tradisional ini anak menggunakan keterampilan fisik sambil bermain. Selanjutnya permainan tradisional Engklek ini dapat dijadikan sebagai warisan budaya karena mereka mengetahui bahwa permainan tradisional Enkreki ini merupakan permainan asli nenek moyang mereka, dan permainan tradisional Enkreki ini tidak boleh punah atau punah terlupakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan permainan tradisional terhadap peningkatan keterampilan motorik kasar siswa RA Al Fattah Pacing Parengan Tuban. Untuk menjawab pertanyaan besar tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, diantaranya metode pengambilan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan triangulasi data (sumber dan teknik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Permainan tradisional (engklek) berperan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa RA Al Fatta Pacing Palengan Tuban. Hal ini dapat dilihat pada banyak indikator keberhasilan.
- 2) Untuk terus meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa, pendidik terus meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa dengan terus menciptakan pola kotak-kotak yang berbeda.

Penerapan Permainan Tradisional Bakiak dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Al-Khairaat Kabupaten Parigi Moutong

Masa taman kanak-kanak merupakan masa pertumbuhan yang paling cepat dan sekaligus paling sibuk. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh permainan tradisional bakiak terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Metode eksperimen dengan pretestposttest design. Instrumen tes motoric kasar melalui pengamatan aspek keseimbangan, kecepatan dan kekuatan. Teknik analisis menggunakan uji-t berpasangan dependen. Hasil uji beda dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 artinya ada pengaruh yang signifikan permainan tradisional bakiak terhadap keterampilan motorik kasar anak usia dini. Sehingga dikatakan penerapan permainan tradisional bakiak meningkatkan motoric kasar anak usia dini, tentu dalam penerapannya dalam bentuk permainan yang efisien dan meraiik. Kesimpulannya adalah ada pengaruh yang signifikan permainan tradisional bakiak terhadap keterampilan motorik anak usia dini.

Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Kucing Dan Tikus Di Tk Cifor Ceria Depok Tahun 2021.

Permainan bagi anak-anak bukan hanya terkait dengan alat permainan, kawan bermain, tempat bermain atau lingkungan bermain. Anak dapat mengekspresikan diri dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang akan dialami ketika bermain. Keterampilan motorik kasar anak dapat dikembangkan salah satunya dengan permainan tradisional, misalnya kucing dan tikus. Permainan tradisonal sangat penting diperkenalkan pada anak karena mereka dapat mengetahui permainan tempo dulu serta dapat memainkannya sendiri tanpa bantuan dari orang dewasa. Hasil penelitian ini menyatakan adanya peningkatan keterampilan motorik kasar anak melalui permainan tradisional, dibuktikan dengan skor rata-

rata keterampilan motorik kasar awal anak 63,61% dan siklus I79,33%. Temuan penelitian bahwa permainan tradisional kucing dan tikus dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak TK B Cifor Ceria.

Pengaruh Permainan Tradisional Terompah Panjang terhadap Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 4-5 Tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional terompah panjang terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 4-5 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen One Group Pretest Posttests Design. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai sampel. Jumlah populasi yang diambil 12 anak, maka keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitiannya yaitu 12 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest, posttest. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Rerata hasil pretest sebelum dilakukan treatment (perlakuan) tentang permainan terompah panjang adalah 14,50 dengan kategori belum berkembang, dan rerata hasil posttests setelah dilakukan treatment (perlakuan) tentang permainan terompah panjang adalah 23,50 dengan kategori berkembang sesuai harapan. Berdasarkan analisis hasil menunjukkan perbedaan yang signifikan yaitu sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional terompah panjang terhadap kemampuan motorik kasar anak setelah dilakukan treatment (perlakuan).

Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini.

Studi ini bertujuan guna mengungkap bagaimana peran permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus secara kualitatif. Teknik pengumpulan datanya meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan permainan Engklek bermanfaat untuk motorik kasar anak usia dini, dimana mereka menjadi lebih aktif, disiplin dan mampu bekerjasama dengan temannya. Hal ini terbukti bahwa permainan Engklek berhasil mengoptimalkan keterampilan motorik anak-anak, dengan terpenuhinya beberapa indikator yaitu anak mampu menjaga keseimbangan tubuh, anak mampu menjaga kekuatan tubuh saat bermain, dan anak mampu bermain dengan lincah. Dengan demikian permainan tradisional mempengaruhi signifikan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar siswa.

Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional “Jalan Tempurung”.

Perkembangan fisik motorik kasar pada anak usia dini adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar atau seluruh anggota tubuh, yang dipengaruhi oleh tahapan perkembangan anak. Perkembangan fisik motorik kasar anak meliputi kemampuan melompat, berlari, mengangkat, melempar, keseimbangan, kekuatan, kelincahan, dan lain-lain. Banyak permainan yang dapat diterapkan dalam perkembangan fisik motorik kasar anak, salah satunya yaitu dengan permainan tradisional “jalan tempurung”. Dalam permainan tradisional “jalan tempurung” bahan-bahannya sangat mudah diperoleh yakni terbuat dari buah kelapa tua yang dibelah dua lalu bersihkan dan dibuat lubang untuk memasukkan tali, dan diberi pengait sepotong kayu atau bambu sehingga tali terikat dengan kuat. Adapun cara permainan tradisional “jalan tempurung” yakni kedua kaki masing-masing diletakkan pada masing-masing tempurung dengan ibu jari dan telunjuk pada jari kaki menjepit tali, sementara itu

tangan memegang tali dan bersiap-siap untuk berjalan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan studi literature (library research). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan permainan tradisional “jalan tempurung” dapat mengembangkan perkembangan fisik motorik kasar anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan systematic literature review yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan motorik anak usia dini. Permainan tradisional mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia dini. Penelitian ini menunjukkan bahwa berbagai jenis permainan tradisional seperti engklek, lompat bakiak, lompat karet, lompat katak, kucing dan tikus, terompah panjang, dan jalan tempurung mempunyai manfaat yang besar bagi perkembangan fisik dan motorik anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 8(2), 87–93.
- Block, B. A., Haneishi, K., Zarco, E., & Prados Megias, E. (2021). Thirdspace movement concepts in physical education teacher education. *Quest*, 73(4), 323–341.
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & Cs, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7, 2538–2546.
- Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827–6836.
- Kusumawati, O. (2018a). Pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar kelas bawah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 124–142.
- Kusumawati, O. (2018b). Pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan kemampuan gerak dasar siswa sekolah dasar kelas bawah. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 124–142.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020a). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020b). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Maulana, K., & Nurunnisa, E. C. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Tradisional Sunda Manda. *Tarbiyat Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2).
- Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2019). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 482–490.
- Saleh, R., Susanti, S. M., & Sartina, S. (2022). Analisis Kemampuan Motorik Kasar Anak

- Usia Dini pada Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6015–6022.
- Siswanto, S., Winarno, M. E., Adi, S., & Setiawan, E. (2022). Bagaimana Dampak Permainan Tradisional pada Perkembangan Motorik Siswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Patriot*, 4(4), 364–379.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77.